

ABSTRAK

Mitayani. 2010. *Penggantian Satuan Lingual dalam Crita Cekak di Majalah Panjebur Semangat*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Endang Kurniati, M. Pd. Pembimbing II: Ermi Dyah Kurnia, S. S., M. Hum.

Kata kunci: penggantian, bentuk, fungsi sintaksis

Penggantian merupakan proses kebahasaan yang memiliki banyak manfaat tetapi jika penggunaannya tidak tepat dapat membuat ambigu. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penggantian satuan lingual dalam *crita cekak* di majalah *Panjebur Semangat*, karena majalah tersebut merupakan media yang penting dalam menyampaikan informasi. Permasalahan yang muncul adalah bentuk-bentuk penggantian apa sajakah yang terdapat dalam *crita cekak* di majalah *Panjebur Semangat* dan apa sajakah fungsi sintaksis konstituen terganti dalam *crita cekak* di majalah *Panjebur Semangat*? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsi bentuk-bentuk penggantian yang terdapat dalam *crita cekak* di majalah *Panjebur Semangat* dan mendeskripsi fungsi sintaksis konstituen terganti dalam *crita cekak* di majalah *Panjebur Semangat*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teoretis dan pendekatan metodologis. Pendekatan teoretis yang digunakan adalah pendekatan strukturalisme, sedangkan pendekatan metodologis menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan deskriptif. Data penelitian ini adalah kalimat-kalimat atau penggalan wacana *crita cekak* di majalah *Panjebur Semangat* yang diduga mengalami penggantian. Data dikumpulkan dengan menyimak wacana *crita cekak* dalam majalah tersebut dan kemudian dicatat pada kartu data. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode agih. Adapun pemaparan hasil analisis menggunakan metode informal.

Berdasar bentuknya, penggantian dalam *crita cekak* di majalah *Panjebur Semangat* meliputi penggantian dengan konstituen senilai, penggantian dengan pengulangan secara definit, penggantian dengan penominalan predikat, dan penggantian dengan pemronominalan. Berdasar fungsi sintaksis konstituen terganti, meliputi subjek sebagai konstituen terganti, predikat sebagai konstituen terganti, objek sebagai konstituen terganti, pelengkap sebagai konstituen terganti.

Saran yang disampaikan dari penelitian ini, yaitu diharapkan adanya penelitian lanjutan tentang penggantian karena selama ini masih jarang penelitian yang memfokuskan pada penggantian. Selain itu, untuk para penulis diharapkan lebih berhati-hati dalam menggunakan kata ganti, karena penggunaan kata ganti yang tidak sesuai akan menimbulkan makna ambigu.